

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sebagai kegiatan fisik atau jasmani memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Olahraga juga berperan untuk membina kesehatan yang bersifat aktif. Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal.

Dalam kehidupan modern ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik sebagai kebutuhan hidup ataupun sebagai gaya hidup guna menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat maupun sebagai arena "adu" prestasi.

Secara umum pembinaan olahraga di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan seluruh masyarakat, sedangkan secara khusus pembinaan olahraga diarahkan untuk pencapaian prestasi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia adalah olahraga tenis lapangan. Permainan tenis lapangan dapat dimainkan oleh berbagai kalangan, dari berbagai lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dan juga orangtua. Tujuan dari olahraga tenis itu sendiri bagi sebagian orang antara lain ada untuk kesehatan, untuk rekreasi, dan untuk prestasi.

Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsize Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tenis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tenis adalah olahraga permainan yang menggunakan alat berupa bola yang dimainkan dengan cara dipukul setelah memantul dari lantai menggunakan raket sesuai dengan aturan permainannya, seperti yang dijelaskan oleh Nuriman (1994:1) sebagai berikut : "Tennis merupakan olahraga permainan, karena memiliki ciri-ciri yaitu adanya alat yang digunakan dan benda yang dimainkan. Dengan kata lain adanya media yang digunakan berupa raket dan bola".

Tujuan, dari permainan tennis adalah memenangkan permainan melalui *game* dengan cara memukul bola kearah lapangan lawan melewati net sehingga bola tidak dapat dijangkau oleh lawan dan menghasilkan angka. Tennis merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan baik perorangan maupun beregu. Sedangkan nomor yang dipertandingkan adalah tunggal, ganda, dan campuran.

Pembinaan tennis lapangan yang bertujuan untuk peningkatan prestasi dapat diterapkan dilingkungan sekolah melalui pelajaran, ekstrakurikuler, maupun di luar lingkungan sekolah melalui klub tennis lapangan.

Teknik yang paling sulit dalam permainan tennis adalah servis. Servis merupakan pukulan yang sangat penting dalam permainan tennis lapangan. Servis adalah teknik atau keahlian paling dasar yang harus di miliki oleh setiap pemain. Kemenangan seorang pemain banyak disebabkan karena pemain tersebut mahir dalam teknik servis.

Servis sangat di butuhkan oleh setiap pemain karena servis adalah modal utama setiap pemain dan merupakan untuk memulainya suatu permainan. Peranan servis sangat penting dalam permainan, karena dengan servis yang baik seorang pemain

Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsized Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tennis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempunyai kesempatan untuk mengolah bola sehingga daerah pertahanan lawan terbuka dan kesempatan memperoleh angka lebih besar. Jika kondisi tersebut terjadi maka kendali permainan dapat dikuasai. Ada empat kegunaan teknik servis dalam permainan tenis, yaitu: Memulai suatu permainan, kesempatan memperoleh angka lebih besar, pertahanan lawan lebih terbuka, dan kesempatan memblok serangan lawan lebih mudah.

Servis yang baik adalah servis yang keras dan akurat. Dengan servis yang keras dan akurat memberikan peluang terjadinya angka bagi pemain. Servis yang keras dan akurat sangat dipengaruhi oleh jenis raket yang digunakan.

Berdasarkan observasi dilapangan nampak bahwa masih banyak petenis yang hanya mengandalkan kekuatan fisiknya saja ketika melakukan servis, sehingga tidak jarang yang mengalami cedera. Mereka tidak menyadari akan adanya dukungan kekuatan yang berasal dari alat yang digunakan (raket string).

Raket yang di gunakan dalam permainan tenis lapangan terbagi menjadi dua jenis, yaitu *oversize* dan *midsized*. Masing-masing jenis raket tersebut mempunyai fungsi yang berbeda. Mengenai hal ini Effhar (1996:1) menjelaskan :

“Oversize akan membuat elastisitas dari senar meningkat sehingga akan mudah menghasilkan power yang tinggi, tapi akan membuat sangat susah dalam mengontrol pukulan, sedangkan midsized akan membuat mudah untuk mengontrol pukulan tapi akan sangat susah dalam membuat power yang kuat”.

Berdasarkan konsep tersebut maka jenis raket merupakan salah satu aspek yang penting dalam bermain tenis karena dengan raket yang tepat pemain tenis akan mampu berbuat dan berkarya lebih banyak lagi sehingga akan tercapai prestasi yang

Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsized Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tenis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maksimal. Tampaknya penggunaan jenis raket tersebut berpengaruh pada performa atlet, sehingga pemain tenis perlu mengetahui karakteristik dari jenis raket yang digunakan.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang tingkat ketepatan dan kecepatan servis tenis lapangan berdasarkan raket *oversize* dan *midsize*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui jenis raket manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan.
2. Untuk mengetahui jenis raket manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sebagai informasi dan sumbangan keilmuan yang berarti dalam bidang kepelatihan olahraga, khususnya mengenai olahraga tenis lapangan.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh guru Penjaskes, pelatih, atlet maupun pembina olahraga dalam meningkatkan keterampilan latihan tenis lapangan.
3. Dapat dijadikan informasi dan acuan UKM yang lain untuk memelihara dan meningkatkan keterampilan olahraga

E. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam melaksanakannya serta sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi seperti yang tertera dibawah ini:

1. Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan raket oversize dan midsize
2. Variables terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan dan kecepatan servis dalam permainan tenis lapangan.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UKM tenis UPI sebanyak 30 orang akan tetapi yang dijadikan sampel sebanyak 10 orang, yang diperoleh dengan cara penggunaan teknik *purposive sampling* (sampel tujuan).

F. Anggapan Dasar

Ada berbagai macam teknik pukulan dalam permainan tenis diantaranya *forehand groundstroke, backhand groundstroke, spin, slice, service, volley*, dll. Ditinjau dari jenis pukulannya, maka masing-masing jenis pukulan mempunyai fungsi yang berbeda tapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mematikan bola lawan. Begitu pula dengan jenis raket yang memiliki fungsi berbeda-beda.

Ada beberapa macam ukuran yang dapat digunakan dalam bermain tenis lapangan yaitu ukuran menengah, menengah plus dan ukuran besar. Hal demikian dijelaskan juga oleh Hendrabayu (2011) sebagai berikut: "Secara garis besar terdapat

Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsize Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tenis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3 jenis raket berdasarkan luas kepalanya, yaitu; 1) Midsize: 85-90 sq.inch, 2) Mid-plus: 95-105 sq.inch, 3) Oversize: 110-135 sq.inch".

Ketiga ukuran di atas berpengaruh pada tipe dan tingkat permainan dari seorang petenis. Yang akan diteliti adalah raket *oversize* dan *midsize* karena kedua jenis ini memiliki fungsi yang berbeda dan banyak berpengaruh terhadap hasil servis.

Semakin besar raket yang dipakai, semakin besar titik target memukul bola, sehingga akan memudahkan untuk melakukan pukulan dengan baik. Biasanya ukuran raket yang besar hanya dipakai oleh pemain pemula atau orang tua. karena biasanya pemain pemula masih mementingkan power dari pada penempatan, tapi berbeda dengan orang tua, raket yang besar sangat berguna karena orang tua tidak dapat bergerak selincah orang muda. Seperti yang dikemukakan oleh Hendrabayu (2011) :

“Semakin besar ukuran raket maka akan membuat sweetspot lebih besar dan akan membuat elastisitas dari senar meningkat sehingga akan mudah menghasilkan power yang tinggi, tapi akan membuat sangat susah dalam mengontrol pukulan.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan raket besar akan menghasilkan power yang tinggi tetapi sangat susah untuk mengontrol pukulan.

Lebih lanjut Hendrabayu (2011) juga mengemukakan, ... "*semakin kecil ukuran kepala raket akan membuat mudah untuk mengontrol pukulan tapi akan sangat susah dalam membuat power yang kuat*"... dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan raket kecil akan mudah untuk mengontrol pukulan.

G. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan servis antara jenis raket *oversize* dan *midsize* pada permainan tenis lapangan.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Jones, C. M. & Angela Buxton menyatakan servis merupakan pukulan pembuka permainan.
2. Ketepatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah terarah, tak berselisih sedikitpun, mengenai tepat kepada sasarannya, tujuannya, maksudnya, dsb. Jadi, akurasi servis adalah pukulan hasil servis yang menunjukkan ketepatan pada daerah yang telah ditentukan dengan perhitungan nilai yang sebenarnya.

Ketepatan servis adalah kesesuaian antara usaha dan tujuan. Misalnya bola hasil servis jatuh pada daerah lapangan sesuai dengan sasaran yang dituju dan arahnya sulit dijangkau oleh penerima servis.

3. Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Harsono (1988:216).

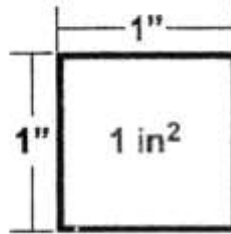
Kecepatan servis adalah suatu kemampuan laju bola hasil servis untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

4. Raket menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah alat pemukul bola dalam permainan tenis, terdiri atas jarring (dari bahan nilon) yang dibentuk bidang oval (bulat telur) bergagang dilengkapi dengan pegangan.
5. Raket *oversize* adalah raket dengan ukuran kepala 110-135 sq.inch.
6. Raket *midsized* adalah raket dengan ukuran kepala 90-105 sq.inch.

Para pemain tenis top level dunia banyak menggunakan raket *midsized* diantaranya Roger Federer dengan raket Wilson Pro Staff 6.1 90 BLX size 90 sq, Novak Djokovic dengan raket Head YOUTEK IG Speed MP size 100 sq, dan Andi Muray dengan raket Head YOUTEK Radical MP size 98 sq

7. sq.inch / square inch / inch² . square inch = *a unit of area equal to one inch square.*

$$1 \text{ Inch} \times 1 \text{ Inch} = 1 \text{ in}^2$$



8. Sweet spot = *A sweet spot is a place where a combination of factors results in a maximum response for a given amount of effort. In tennis, baseball, or cricket, a given swing will result in a more powerful hit if the ball strikes the racquet or bat on the latter's sweet spot.* (Brody: 1987)

Menurut penjelasan diatas dapat diartikan sweet spot yaitu tempat dimana kombinasi dari hasil ketepatan dalam sebuah raket, pendaratan bola yang bagus terhadap raket. Ayunan diberikan akan memperoleh hasil yang lebih kuat jika bola mengenai daerah sweet spot.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian berguna untuk mencari jawaban atau menggambarkan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Pemilihan suatu metode penelitian harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Mengenai metode penelitian Arikunto (2010 : 2) mengemukakan “*metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya*”.

Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsize Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tenis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Arikunto (2010 : 3) adalah *“penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian yang sistematis dan berencana”*.



Dalla Kristidy, 2013

Pengaruh Penggunaan Raket Oversize Dan Midsized Terhadap Ketepatan Dan Kecepatan Servis Pada Permainan Tenis Lapangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu